

BAB II PROFIL MITRA MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Magang



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Petrokimia Gresik
Alamat Perusahaan	: Jl. Jenderal Ahmad Yani, Ngipik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61119
No. Telp / Fax	: (031) 3981811
Tahun Berdiri	: 10 Juli 1972
Alamat Website	: https://petrokimia-gresik.com/
Bidang Usaha	: Industri Manufaktur Pupuk
Makna Logo	:

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan warna putih di bagian tengah.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa sebagai Kebomas yaitu penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni di Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau ini juga melambangkan simbol sahabat petani yang memiliki sifat loyal, tidak bias, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima yang melambangkan kelima sila Pancasila, sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Pandan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian, sedangkan batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai yang selalu mendukung seluruh proses kerja PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia yang menjadi produsen pupuk tertua setelah PT Pupuk Sriwijaya (Pusri) Palembang dengan awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program ketahanan pangan nasional, dan kemajuan dunia pertanian. PT Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan memberikan jaminan pemenuhan persyaratan dan pelayanan yang terbaik. Nama Petrokimia berasal dari kata "Petroleum Chemical" yang disingkat menjadi

“Petrochemical”, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi karena pada saat pendirian dan setelah peresmian bahan kimia tersebut yang digunakan sebagai bahan baku pupuk. Akan tetapi, saat ini pembuatan pupuk di PT Petrokimia Gresik tidak lagi menggunakan bahan baku minyak bumi, melainkan menggunakan pupuk alam. PT Petrokimia Gresik memiliki slogan “Solusi Agroindustri” dalam rangka hadir untuk memberikan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang terdapat pada industri pertanian termasuk pangan dan perkebunan.

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero). Terdapat 9 perusahaan lainnya yang merupakan anggota holding PT Pupuk Indonesia yaitu PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Rekayasa Industri, PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Energi, PT Pupuk Indonesia Pangan. PT Petrokimia Gresik bergerak di bidang produk pupuk, bahan-bahan kimia, dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi atau rancang bangun, peralatan, rekayasa, dan *engineering* yang menempati lahan seluas 550 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Jenis pupuk yang diproduksi oleh Petrokimia Gresik antara lain Urea, Zwavelzuur Amoniak (ZA), Super Phosphate-36 (SP-36), NPK, Phonska, dan lain-lain. Sedangkan produk non pupuk terdiri dari Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Alumunium Fluorida, Cement Retarder, CO2 cair, Dry Ice, Asam Klorida, Kapur Pertanian, Gypsum Pertanian, Petroseed (Benih padi unggul), Petro Gladiator (Bioremediator), dan lain lain. PT Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan memberikan jaminan pemenuhan persyaratan dan pelayanan yang terbaik. Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT Petrokimia Gresik dijelaskan pada tabel dibawah ini.



Gambar 2.2 Sejarah Perusahaan

Tabel 2.1 Kronologi Sejarah dan Perkembangan PT Petrokimia Gresik

Tahun	Keterangan
1960	Pendirian pabrik pupuk berlandaskan: a. Ketetapan MPRS no. II/MPRS/1960 b. Keputusan Presiden RI No. 260 Tahun 1960 Pada Tahun ini diberi nama Proyek Petrokimia Soerabaja
1964	Proyek Petrokimia Soerabaja mulai dibangun oleh perusahaan pengembang dan pemborong dari italia dimana pembangunan fisik ini berdasarkan : a. Instruksi Presiden No.1/1963 b. Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 November 1964
1968	Proyek berhenti karena adanya ketidak kondusifan situasi politik dan ekonomi nasional.
1971	Status Proyek Petrokimia Soerabaja berubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM) berdasarkan PP No.55 Tahun 1971.
1972	Proyek Petrokimia Soerabaja diresmikan oleh Presiden Soeharto dengan nama Perum Petrokimia Gresik dan pada tanggal 10 Juli 1972 pada saat peresmian tersebut dijadikan sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.
1975	Bentuk perusahaan berubah menjadi PT. Petrokimia Gresik (Persero) berdasarkan PP No.14 tahun 1975.

1979	Perluasan Pertama yaitu untuk pendirian pabrik pupuk TSP I oleh kontraktor dari Perancis berupa pembangunan prasarana pelabuhan dan penjernihan air dari Gunungsari Surabaya.
1983	Perluasan kedua dilakukan untuk pendirian pabrik pupuk TSP II oleh Spie Batig noles dari Prancis, perluasan pelabuhan, dan unit penjernihan air Babat.
1984	Perluasan ketiga dilakukan untuk pendirian pabrik Asam Fosfat (Unit Produksi III) oleh Hitachi Zosen dari Jepang. Pembangunan tersebut meliputi : a. Pabrik Asam Fosfat b. Pabrik Asam Sulfat c. Pabrik Cement Retarder d. Pabrik Alumunium Fluorida e. Pabrik Amonium Sulfat f. Unit Utilitas
1986	Perluasan keempat dilakukan untuk pendirian pabrik Pupuk ZA III yang dikerjakan oleh tenaga-tenaga PT Petrokimia Gresik, mulai dari studi kelayakan hingga pengoperasian pada tanggal 2 Mei 1986.
1994	Perluasan kelima dilakukan untuk pendirian pabrik Amonia- Urea baru dengan teknologi proses oleh Kellog Amerika. Konstruksi ini dikerjakan oleh PT IKPT Indonesia.
1997	PT Petrokimia Gresik bergabung dalam holding company PT Pupuk Sriwijaya dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi. Keputusan ini didasarkan pada PP No.28 Tahun 1997.
2000	Perluasan keenam dilakukan untuk pendirian Pabrik Phonska I berkapasitas 300.000 ton/tahun dengan teknologi Spanyol INCRO yang konstruksinya ditangani oleh PT Rekayasa Industri dimana pabrik ini diresmikan oleh Presiden Abdurrahman Wahid pada tanggal 25 Agustus 2000.
2003	Pabrik NPK blending didirikan dengan kapasitas produksi 600.000 ton/tahun.
2004	Penerapan Rehabilitation Flexible Operation (RFO) yang bertujuan supaya Pabrik Fosfat I dapat memproduksi pupuk Phonska selain produksi SP-36 untuk memenuhi kebutuhan pasar.
2005	Perluasan ketujuh dilakukan untuk pendirian pabrik pupuk NPK Granulation, pabrik pupuk ZK, dan pupuk Petroganik.
2009	Perluasan kedelapan dilakukan untuk pendirian pabrik pupuk Petrobio, NPK Kebomas II, III, dan IV.
2010 - 2012	Perluasan kesembilan dilakukan untuk pembangunan pabrik Phonska IV dengan kapasitas 600.000 ton/tahun dan pembangunan tangki amonia, serta power plant batu bara.
2012	PT Petrokimia Gresik bergabung menjadi anggota PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan Surat Keputusan Kementrian Hukum dan HAM RI No.AHU-17695. AH. 01. 02 Tahun 2012.
2012 - 2017	Perluasan kesepuluh dilakukan untuk pembangunan unit Revamping PA yang meliputi pabrik Asam Fosfat, Asam Sulfat, dan Purified Gypsum.
2017	Peluncuran produk pupuk Phonska Plus dilakukan pada awal tahun.
2018	Perluasan kesebelas dilakukan untuk pembangunan Pabrik Amoniak Urea II dengan kapasitas Amoniak 660.000 ton/tahun dan Urea 570.000 ton/tahun.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, kemudian untuk panduan perilakunya antara lain :

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan BUMN, dan negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan kemudian untuk panduan perilakunya antara lain :

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus – menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

6. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis, kemudian untuk panduan perilakunya antara lain :

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Akronim dan tata nilai PT. Petrokimia Gresik adalah “AKHLAK” dengan proses pembentukan akronim sebagai berikut :

- **A** (Amanah),
- **K** (Kompeten),
- **H** (Harmonis),
- **L** (Loyal),
- **A** (Adaptif),
- **K** (Kolaboratif)

2.5 Produk – Produk yang Dihasilkan Perusahaan

Produk-produk yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik terbagi atas 2 jenis produk, yaitu pupuk dan non pupuk. Untuk produk pupuk terdapat 2 jenis pupuk yang disubsidi oleh pemerintah yaitu pupuk urea dan pupuk phonska. Berikut merupakan beberapa contoh produk pupuk yang dihasilkan oleh Petrokimia Gresik:

2.5.1 Pupuk (Fertilizer)

1. Urea



Gambar 2.4 Urea (SNI : 02-2801-1998)

Pupuk urea memiliki karakteristik kadar air maksimal 0,50%, tingkat biuret maksimum 1%, kandungan nitrogen minimal 46%, bentuk butirannya tidak berdebu, warna putih (non-subsidi), warna pink untuk urea subsidi, dikemas dalam pouch dengan isi 50 kg.

Sifat pupuk urea yaitu higroskopis dan mudah larut dalam air. Manfaat unsur hara Nitrogen yang terkandung dalam pupuk urea menjadikan bagian tanaman lebih hijau dan segar, mempercepat pertumbuhan, menambah kandungan protein pada hasil panen.

2. ZA



Gambar 2.5 ZA (Non Subsidi)

Pupuk ZA memiliki spesifikasi Nitrogen minimal 20,8%, belerang setidaknya 23,8%, kadar air hingga 1%, kadar asam bebas maksimum sebagai H₂SO₄ 0,1%, bentuk kristal, warna putih, oranye untuk ZA subsidi, dikemas dalam kantong Golden Buffalo isi 50 kg. Manfaat nutrisi sulfur dan nitrogen pada tanaman yakni meningkatkan produksi tebu & gula kristal (*rendeman*), meningkatkan kelas mutu hasil panen dengan cara memperbaiki warna, aroma, rasa, dan ukuran umbi serta kekakuan yang lebih besar, membantu tanaman lebih hijau.

3. ZA Plus



Gambar 2.6 ZA Plus

Pupuk ZA Plus memiliki kandungan Nitrogen minimal 20,8%, belerang setidaknya 23,8%, kadar air hingga 1%, kadar asam bebas maksimum sebagai H₂SO₄ 0,1%, bentuk kristal, warna putih, oranye untuk ZA subsidi, dikemas dalam kantong Golden Buffalo isi 50 kg. Keunggulan pupuk ZA yakni memacu pertumbuhan jumlah anakan, tinggi tanaman, dan jumlah daun, memacu pembentukan klorofil sehingga daun tampak lebih hijau, meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar buah/umbi, meningkatkan kesuburan tanaman sehingga lebih tahan terhadap serangan hama penyakit.

4. SP-36



Gambar 2.7 SP-36 (SNI : 02-3769-2005)

SP-36 memiliki spesifikasi total kadar P₂O₅ minimal 36%, kadar P₂O₅ melarutkan sedikitnya 34% Asam Sitrat, kadar P₂O₅ larut dalam air minimal 30%. kadar air hingga 5%, kadar asam bebas maksimal H₃PO₄ 6%, bentuk butiran, abu abu,. Sifat SP-36 yakni tidak higroskopis, mudah larut dalam air, sebagai sumber unsur hara Fosfor, meningkatkan pertumbuhan akar & sistem akar yang baik, mendorong pembentukan bunga dan buah/biji matang, meningkatkan persentase pembentukan bunga menjadi buah/biji, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit dan kekeringan.

5. NPK Phonska



Gambar 2.8 Phonska

Phonska memiliki kandungan N (Nitrogen) 15%, P₂O₅ (Fosfat) 10%, K (kalium) 12%, dan S (Belerang) 10%, bentuk butiran, larut dalam air, warna merah jambu dan kemasan 50kg.

6. NPK Phonska Plus



Gambar 2.9 Phonska Plus

Pupuk phonska plus kaya Belerang (S) dan Seng (Zn), merupakan jenis pupuk majemuk NPK yang diperkaya unsur Sulfur dan Seng, mampu meningkatkan efektivitas & efisiensi penggunaan pupuk, mampu meningkatkan jumlah & kualitas hasil panen merupakan produk berkualitas yang homogen.

7. NPK Kebomas



Gambar 2.10 NPK Kebomas

Dengan menggunakan NPK Kebomas penerapan pemupukan lebih praktis karena tidak perlu mencampurkan beberapa jenis pupuk tunggal, mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk, mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian, formula, bentuk, dan jenis bahan baku menyesuaikan permintaan konsumen, mengantisipasi dan mengatasi permasalahan jika terjadi kelangkaan pada satu jenis pupuk tunggal.

8. ZK



Gambar 2.11 ZK (SNI : 02-3769-2005)

ZK diformulasikan berkalium (K) & Sulfur (S) tinggi, aman digunakan untuk semua jenis tanaman, larut dalam air & mudah diserap oleh tanaman, bisa dicampur dengan pupuk lain & tidak mudah menyerap air.

9. Petro Niphos



Gambar 2.12 Petro Niphos

Petro Niphos diperkaya dengan unsur Nitrogen, Fosfat dan Sulfur, sifatnya yang larut dalam air (mudah diaplikasikan) tidak mudah bersifat basa karena tidak menyerap air dari udara, Niphos juga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk, mampu meningkatkan jumlah dan merupakan hasil racikan bahan baku melalui proses produksi yang tepat sehingga menghasilkan campuran produk yang homogen dan berkualitas.

10. Petro Nitrat



Gambar 2.13 Petro Nitrat

Petro Nitrat memiliki kandungan N (Nitrogen) 16%, P₂O₅ (Fosfat) 16%, K (kalium) 16%. Petro Nitrat menyediakan nutrisi yang dibutuhkan bagi tanaman dan kandungan nutrisi NPKnya seimbang.

11. Petro Ningrat



Gambar 2.14 Petro Ningrat

Petro Ningrat memiliki unsur hara yang sesuai dengan kebutuhan tanaman tembakau dan tanaman hortikultura, rendah unsur hara klor (Cl) sehingga dapat meningkatkan mutu daun tembakau dan mutu tanaman hortikultura peka, mampu meningkatkan mutu daun tembakau dan mutu tanaman hortikultura peka, meningkatkan warna, wangi, rasa dan kelenturan tembakau, serta menjadikan tanaman tegak dan kokoh serta lebih tahan terhadap serangan hama.

12. Phonska Alam



Gambar 2.15 Phonska Alam

Phonska alam mengandung N (Nitrogen) 5%, P₂O₅ (Fosfat) 10%, K₂O (Kalium) 10%, bentuk granul, warna abu kehitaman, sifatnya yang larut dalam air, dengan kemasan 25kg. Phonska alam dibuat dari bahan-bahan mineral alam yang dapat diterapkan dalam sistem pertanian organik, diperkaya dengan nitrogen untuk pengoptimalan pertumbuhan

vegetative tanaman dan membuat daun lebih hijau, dan memiliki kandungan hara N, P, dan K yang mudah larut dan seimbang dengan standar kualitas terjamin.

13. SP-26



Gambar 2.16 SP - 26

Pupuk SP-26 mampu meningkatkan kelas mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma rasa, dan besar umbi serta lebih kesat, membantu tanaman menjadi lebih hijau, serta mampu merangsang pertumbuhan akar merangsang pembentukan sejumlah protein tertentu, membantu asimilasi dan pernapasan tumbuhan

14. Petro Biofertil



Gambar 2.17 Petro Biofertil

Biofertil adalah pupuk hayati (*biofertilizer*) yang terbuat dari mikroba aktif pengikat nitrogen bebas, penghasil zat pengatur tumbuh, pelarut fosfat dan pemecah bahan organik. Biofertil bukan untuk menggantikan pupuk anorganik, melainkan untuk memanfaatkan pupuk N & P secara efektif. Mikroba pengikat N mampu menambatkan N bebas di udara dan tanah serta menghasilkan enzim urea reduktase. Mikroba pelarut P mampu menghasilkan enzim fosfatase, asam organik, mengikat, sehingga P tersedia untuk mengikat tanaman.

15. Phosgreen



Gambar 2.18 Phosgreen

Phosgreen memiliki kandungan $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ 90%, tingkat CaO 30%, SO_3 42%, pH 6 – 7, berbentuk bubuk, berwarna putih kecoklatan. Phosgreen mampu memberikan unsur hara Ca dan S bagi tanaman, memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke dasar (*subsoil*), dan meningkatkan perakaran tanaman.

2.5.2 Non Pupuk (Non - Fertilizer)

1. Petro Ponic



Gambar 2.19 Petro Ponic

Petro Ponic merupakan nutrisi hidroponik lengkap yang mengandung unsur hara makro, dan unsur hara mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayuran daun. Petro Ponic memiliki keunggulan larut untuk air sempurna, dan mudah dalam pengaplikasiannya.

2. Petro-CAS



Gambar 2.20 Petro-CAS

Petro-CAS atau Pembena Tanah Kalsium Sulfat memiliki manfaat memberikan unsur hara Ca dan S bagi tanaman, memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke dasar (*subsoil*), dan meningkatkan perakaran tanaman.

3. Kapur Pertanian Kebomas



Gambar 2.21 Kapur Pertanian Kebomas

Kapur Pertanian Kebomas bermanfaat untuk meningkatkan pH tanah menjadi netral, meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah, menetralkan senyawa racun baik organik maupun non-anorganik, merangsang populasi & aktivitas mikroorganisme tanah. Selain itu juga dapat memacu pertumbuhan akar dan membentuk perakaran yang baik, menjadikan tanaman lebih hijau dan segar serta mempercepat pertumbuhan, meningkatkan produksi dan mutu tanaman. Kapur Pertanian mampu meningkatkan pH

pada lahan pertanian yang rendah, memberikan kapur sebagai pengganti kulit, memberantas hama penyakit, mempercepat proses penguraian bahan organik, meningkatkan kelebihan gas karbondioksida (CO) yang dihasilkan dari proses pembusukan. Dengan kondisi air dan tanah yang baik akan mempercepat perkembangan ikan dan udang serta memperlancar reproduksi, meningkatkan produksi ikan dan udang.

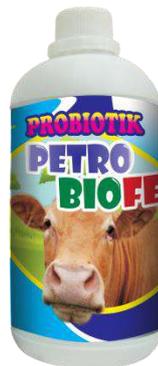
4. **Petro Gladiator**



Gambar 2.22 Petro Gladiator

Petro Gladiator mengandung mikroba unggul hasil uji seleksi laboratorium dan uji seleksi lapangan, mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan nutrisi organik, mudah dalam pengaplikasiannya dan dapat digunakan pada semua jenis bahan organik, benih bebas biji dan mikroba patogen berbahaya, mengatasi masalah penumpukan sampah organik, serta aman dan ramah lingkungan.

5. **Petro Biofeed**



Gambar 2.23 Petro Biofeed

Petro Biofeed memiliki kandungan mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan metabolisme dalam tubuh ternak, meningkatkan nafsu makan, menyeimbangkan jumlah mikroorganisme alami (mikroflora) dalam saluran pencernaan, meningkatkan produktivitas ternak, dan menjaga kesehatan hewan.

6. **Petro Chick**



Gambar 2.24 Petro Chick

Petro Chick mengandung *Lactobacillus sp.*, *Bacillus sp1.*, dan *Bacillus sp2* yang bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan burung dari serangan penyakit, mengurangi angka kematian dan meningkatkan produktivitas, meningkatkan penyerapan nutrisi dalam sistem pencernaan sehingga meningkatkan nafsu makan, dan meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga menambah berat badan.

7. **Petrofish**



Gambar 2.25 Petrofish

Petrofish mengandung *Lactobacillus sp*, *Nitrosomonas sp*, *Bacillus Subtilis* dan *Bacillus sp* yang bermanfaat untuk menurunkan persentase angka kematian benih ikan dan udang, meningkatkan pertumbuhan pakan alami, meningkatkan kualitas air, menghambat pertumbuhan patogen yang merugikan.

8. **Chemicals Material**



Gambar 2.26 Chemicals Material

Terdapat beberapa produk kimia non-pupuk antara lain Ammonia (SNI 06 0045-1987), Asam Sulfat (SNI 06-0030-1996), Asam Fosforat (SNI 06-2575-1992), Gypsum yang dimurnikan, Gypsum mentah yang dinetralkan, Asam Fluosilicic (H_2SiF_6), Aluminium Fluorida (SNI 06-2603-1992), Karbon Dioksida Kering/Es Kering (SNI 06-0126-1987), Asam Klorida (HCl) (SNI 06-2557-1992).

9. **Services**



Gambar 2.27 Services

Beberapa produk jasa (*services*) antara lain produk jasa teknik, jasa keahlian, jasa pendidikan dan pelatihan, jasa laboratorium dan kalibrasi, jasa pelabuhan, utilitas air demin, serta sewa tanah dan bangunan.